

Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 05 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya

Mai Sitta Lina Susanti

SD Negeri 05 Pulau Punjung, Dharmasraya, Indonesia

*Email corresponding author: mairsittalinasusanti2@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca materi huruf hijaiyah SD Negeri 05 Pulau Punjung pada kelas 1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi peningkatan kemampuan huruf hijaiyah melalui media kartu kata. Penelitian ini merupakan penelitian kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 05 Pulau Punjung kelas 1 pada semester 1 dengan subyek siswa berjumlah 31 orang. Data dikumpulkan melalui observasi dan praktik, kemudian data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu kata. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dari siklus I ke siklus II yaitu Pada siklus I siswa yang tuntas menghafal huruf hijaiyah 71 % naik menjadi 87 % pada siklus II (16 % naik). Penelitian ini bermanfaat untuk guru sebagai masukan agar dapat memperbaiki metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Pulau Punjung meningkat.

Kata Kunci: Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah, Media Kartu

Abstract: This research was motivated by the low ability to read hijaiyah letter material at SD Negeri 05 Pulau Punjung in grade 1. The purpose of this study was to determine the strategy for increasing hijaiyah letter skills through word cards. This research is a classroom action research conducted at SD Negeri 05 Pulau Punjung class 1 in semester 1 with 31 students as subjects. Data were collected through observation and practice, then the data was processed using qualitative descriptive analysis techniques. This research was carried out in 2 cycles. The results of the study showed an increase in the ability to memorize hijaiyah letters by using word card media. This can be evidenced by an increase in students' abilities from cycle I to cycle II, namely in cycle I, 71% of students who completed memorizing hijaiyah letters rose to 87% in cycle II (16% increase). This research is useful for teachers as input in order to improve learning methods so that they can improve the ability to memorize short suras in fourth grade students of SD Negeri 05 Pulau Punjung.

Keywords: Ability to Memorize Hijaiyah Letters, Card Media

History:

Received : 15 Maret 2022

Revised : 19 Maret 2022

Accepted : 01 April 2022

Published : 10 April 2022

Publisher: Pendidikan Profesi Guru LPTK UIN

Imam Bonjol Padang

Licensed: This work is licensed under
a Creative Commons Attribution 4.0 License



A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran (Bashori, 2019b). Pendidikan merupakan suatu proses yang berhubungan dengan perluasan pandangan hidup dan pengembangan keterampilan pada diri setiap peserta didik. Kondisi tersebut menuntut

pendidik agar agar dapat membentuk manusia yang berkualitas seperti memiliki daya inovatif, kreatif, dan dedikasi yang tinggi.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Allah Swt, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja

keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa

Salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran adalah faktor kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Salah satunya guru menggunakan metode pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa dan untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan zamanya, guru yang bermutu harus memiliki kemampuan profesional. Ada tiga kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Guru merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Guru dengan keterlibatannya dalam pembaharuan kurikulum, pengembangan metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana akan mengubah wajah pendidikan itu sendiri.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Sebagai seorang muslim, Al-Qur'an menjadi kitab suci yang harus menjadi pegangan dalam hidup. Belajar al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi umat muslim begitu juga mengajarkannya. Dalam proses belajar membaca al-Qur'an hal pertama yang harus di pelajari adalah mengenal huruf hijaiyah, dimana didalam al-Qur'an menggunakan tulisan arab yang disusun dari

huruf-huruf hijaiyah. Oleh karena itu pembelajaran huruf hijaiyah bagi anak-anak atau pemula sangat penting.

Kemampuan dalam membaca huruf Hijaiyah tanpa harakat sangat penting bagi siswa. Mengingat saat ini banyak buku-buku yang mengajarkan cara membaca al-Qur'an dengan cepat, sehingga melupakan pentingnya mengetahui dan memahami huruf-huruf Hijaiyah tanpa harakat.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada kelas I materi Al-Qur'an yaitu pada Indikator menghafal huruf hijaiyah siswa dituntut untuk dapat menghafal huruf hijaiyah yang benar. Namun dalam kenyataan yang penulis hadapi di kelas I SD Negeri 05 Pulau Punjung banyak siswa yang mengalami kesulitan terutama dalam menghafal huruf hijaiyah ini. Sehingga tujuan yang diharapkan sulit untuk terlaksana dengan sempurna. Hal ini dapat dilihat dari 31 orang siswa hanya 14 orang yang mampu menghafal huruf hijaiyah dengan lancar (tuntas 45 %), atau dengan kata lain dapat dilihat dari rata-rata siswa 60 sedangkan KKM yang harus diselesaikan siswa adalah 75.

Suatu kenyataan bahwa pembelajaran PAI selama ini masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Faktor Siswa, seperti rendahnya hasil nilai praktek bacaan huruf hijaiyah, rendahnya konsentrasi dan serius dalam pembelajaran, rendahnya motivasi belajar, redahnya aktifitas belajar siswa sehingga kelas menjadi ribut. Dan juga faktor guru diantaranya: kurang bervariasi dalam penggunaan metode mengajar dan kurangnya penggunaan alat peraga yang bervariasi

Guru memiliki posisi dalam menentukan keberhasilan pembelajaran karena fungsi guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru mengemban tugas berat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar peserta didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negative, atau hukuman. Selain itu guru juga harus

mampu menciptakan lingkungan kelas yang penuh perhatian, memiliki rasa cinta belajar, menguasai bidang studi dan dapat memberi motivasi bekerja dan belajar, tidak hanya mencapai prestasi saja.

Penggunaan metode yang bervariasi dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi dan keinginan siswa untuk belajar (Bashori, 2019a). Begitu juga dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada materi huruf hijaiyah yang menuntut siswa menghafal huruf hijaiyah yang diajarkan, sebagian siswa mungkin tidak akan merasa kesulitan jika hanya menghafal huruf hijaiyah yang sudah biasa dibaca terutama ketika belajar di MDA/TPA. Berbeda dengan siswa dilingkungan SD Negeri 05 Pulau Punjung yang rata-rata tidak hafal huruf hijaiyah, hal ini disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah kurangnya motivasi orang tua dalam memberikan pendidikan agama untuk anaknya dirumah, bahkan ada orang tua sendiri yang tidak mengetahui dan tidak bisa membaca Al-qur'an, tidak sholat dan ibadah lainnya. Dengan adanya kekurangan ini siswa juga kurang termotivasi untuk belajar agama di rumah yaitu dengan belajar mengaji di MDA / TPA. Padahal antara sekolah dan rumah dituntut adanya kerjasama yang baik dalam mengajarkan dan mendidik agama anak. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini guru dituntut dapat memberikan motivasi siswa dalam belajar salah satunya dengan penggunaan metode yang bervariasi, sehingga siswa senang dan betah belajar di kelas.

Media kartu kata merupakan salah satu media atau perantara/ alat yang bisa digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan cara menulis huruf hijaiyah dalam potongan kartu / kertas yang dipotong-potong. Setiap potongan kartu terdapat satu huruf hijaiyah. Dengan penggunaan media kartu kata ini diharapkan guru dan siswa dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Guru dapat merangsang siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya pengajaran langsung dari guru yang kemudian adanya bantuan pengajaran dari teman sebayanya dapat merangsang siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

B. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau yang sering disebut dengan *classroom action research*. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran. Penelitian ini juga bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan /atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus dilaksanakan sesuai perubahan yang dicapai dan perbaikan pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut ditentukan langkah paling tepat untuk meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada siswa kelas I. Peneliti memutuskan untuk menggunakan media kartu kata. Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Dalam penelitian ini yang menjadi subyeknya adalah kelas I SD Negeri 05 Pulau Punjung yang berjumlah 31 siswa terdiri atas 20 siswa laki -laki dan 11 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes praktek (lisan) dan observasi. Tes praktek (lisan) digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan menghafal huruf hijaiyah siswa. Observasi digunakan untuk melakukan pengamatan keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran dan tes praktek digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan menghafal huruf hijaiyah siswa.

Data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyusun, menjelaskan, dan menganalisa suatu data yang terkumpul bukan berbentuk angka melainkan berbentuk laporan-laporan dan uraian deskriptif, selanjutnya dianalisis dengan kerangka induktif yaitu

berdasarkan data-data yang diperoleh untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2018 dan pertemuan II pada tanggal 31 Agustus 2018 Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau 70 menit dengan materi pokok huruf hijaiyah.

Dalam pelaksanaan siklus I ini guru terlebih dahulu menjelaskan kemampuan apa yang diharapkan dikuasai siswa kemudian guru menyampaikan materi huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu kata.

Berikut adalah rincian langka-langkah pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dengan menggunakan media kartu kata:

- Guru melafalkan huruf hijaiyah kemudian siswa mengulang bacaan tersebut secara kelompok dan individu dengan benar dan fasih.
- Siswa menghafalkan huruf hijaiyah secara kelompok dan individu.
- Guru meluruskan dan menyempurnakan hafalan masing-masing siswa.
- Guru memberikan penghargaan pada 3 siswa yang hafalannya paling baik dan memotivasi siswa lain yang kurang dan belum hafal.
- Siswa menyalin huruf hijaiyah secara individu.

Tabel Frekuensi kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada siklus I

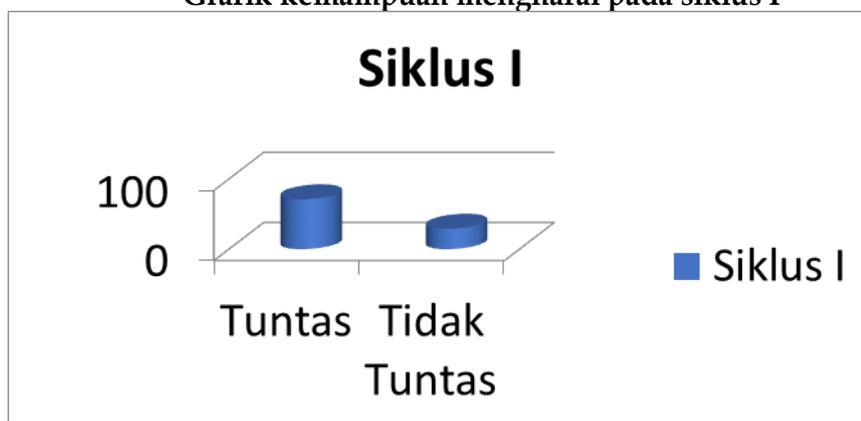
No	Pra Siklus	Siklus I	Ket
1	45 %	71%	Tuntas
2	55 %	29 %	Tidak Tuntas

Rekap Kemampuan Siswa menghafal Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Kartu Kata Siklus I.

NO	Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus II	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket
1.	ABDUL MUKTI	75	T	80	T
2.	ADLI FIRMANSYAH	50	TT	60	TT
3.	ALVINO PUTRA	50	TT	60	TT
4.	JUAN ALFARIZI	80	T	80	T
5.	SELMA MAISYA J.	70	TT	70	TT
6.	AGRIL PUTRA	75	T	75	T
7.	ALFATIH HANQARIB	75	T	75	T
8.	ARZA NOVIA PUTRI	-	-	-	-
9.	ARZA SYIFA MALENA	75	T	75	T
10.	DWI INTAN MARSELA	80	T	80	T
11.	ECHA MEIDI PUTRI	85	T	80	T
12.	ELEP HANI PUTRI	70	TT	70	TT
13.	JESEN VOKAMIK	70	TT	75	T
14.	M. ALLARIQ ARIF	70	TT	75	T
15.	M. KHAIRAN MUSLIM	70	TT	75	T
16.	M. ZAGHLUL ASHIDIQ	70	TT	75	T
17.	MUHAMAD RIZKI	50	TT	70	TT
18.	NADIN CHANDIKO	80	T	85	T
19.	NAZZALAL FURQON	80	T	85	T
20.	NESA FILA DERITA	70	TT	75	T
21.	OKTO MUBAROQ	80	T	85	T
22.	ORIN FEBRI YANA	75	T	80	T
23.	PUJA AMELIA	70	TT	80	T

24.	REVELINO AGUSTIAN	50	TT	60	TT
25.	RIKI CANDRA	60	TT	70	TT
26.	RINO HARDIANO SP	80	T	85	T
27.	RISKI WAHYUDI	70	TT	70	TT
28.	RIZKI MAYEZA FAIZAL	75	T	80	T
29.	SENANDUNG NACHIKA	75	T	80	T
30.	SITRI TIA MAULANI	60	TT	70	TT
31.	YOLAN FIRMAN A	50	TT	60	TT
32.	RAYSAN ASSADEL	60	TT	70	TT
	Nilai tertinggi	85		85	
	Nilai terendah	50		60	
	Rata-rata	74,52		81,65	
	Tuntas	14	45 %	71 %	20
	Tidak Tuntas	17	55 %	29 %	11

Grafik kemampuan menghafal pada siklus I



Dari data di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal huruf hijaiyah, ini menunjukkan adanya perubahan sikap dan motivasi siswa dalam kemampuan menghafal dengan menggunakan media kartu kata dibandingkan dengan siswa menghafal sendiri. Dengan rincian sebagai berikut : Pada kegiatan pra siklus yaitu dalam menghafal huruf hijaiyah siswa yang tidak tuntas memiliki persentase 55 % kemudian pada siklus I berubah menjadi 29 %. Ini membuktikan adanya perubahan yang lebih baik dalam hal kemampuan menghafal siswa yaitu dengan lebih baiknya nilai yang diperoleh siswa.

Dalam kemampuan siswa menghafal huruf hijaiyah juga mengalami peningkatan yaitu dari 45 % pada kegiatan prasiklus meningkat menjadi 71 % pada siklus I. Dengan

adanya peningkatan kemampuan menghafal siswa pada siklus I berarti jumlah siswa yang tidak tuntas semakin berkurang.

Siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada tanggal 18 September 2018 dan pertemuan II pada tanggal 20 September 2018. Pada siklus II ini guru menerangkan kembali materi yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Adapun langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut : Kelompok I yang memiliki nilai di bawah KKM 75 yang terdiri dari 5 orang dipecah menjadi 3 kelompok baru. Kelompok II yang terdiri dari 6 orang juga dipecah menjadi 2 kelompok. Kelompok III yang terdiri dari 16 orang bertugas mengajarkan kepada temannya kelompok I dan II huruf hijaiyah. Jadi masing-masing siswa memiliki satu teman yang akan diajarkan menghafalkan huruf hijaiyah.

Tabel Frekuensi kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada siklus II

No	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Ket
1	45 %	71 %	87 %	Tuntas

2	55 %	29 %	13 %	Tidak Tuntas
---	------	------	------	--------------

Rekap kemampuan siswa menghafal Huruf Hijaiyah menggunakan media kartu kata Siklus II.

NO	Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1.	ABDUL MUKTI	75	T	80	T	90	T
2.	ADLI FIRMANSYAH	50	TT	60	TT	70	TT
3.	ALVINO PUTRA	50	TT	60	TT	75	T
4.	JUAN ALFARIZI	80	T	80	T	95	T
5.	SELMA MAISYA J.	70	TT	70	TT	85	T
6.	AGRIL PUTRA	75	T	75	T	85	T
7.	ALFATHI HANQARIB	75	T	75	T	90	T
8.	ARZA NOVIA PUTRI	-	-	-	-	-	-
9.	ARZA SYIFA MALENA	75	T	75	T	85	T
10.	DWI INTAN MARSELA	80	T	80	T	90	T
11.	ECHA MEIDI PUTRI	85	T	80	T	88	T
12.	ELEP HANI PUTRI	70	TT	70	TT	80	T
13.	JESEN VOKAMIK	70	TT	75	T	80	T
14.	M. ALLARIQ ARIF	70	TT	75	T	80	T
15.	M. KHAIRAN MUSLIM	70	TT	75	T	80	T
16.	M. ZAGHLUL ASHIDIQ	70	TT	75	T	80	T
17.	MUHAMAD RIZKI	50	TT	70	TT	75	T
18.	NADIN CHANDIKO	80	T	85	T	90	T
19.	NAZZALAL FURQON	80	T	85	T	88	T
20.	NESA FILA DERITA	70	TT	75	T	78	T
21.	OKTO MUBAROQ	80	T	85	T	88	T
22.	ORIN FEBRI YANA	75	T	80	T	85	T
23.	PUJA AMELIA	70	TT	80	T	85	T
24.	REVELINO AGUSTIAN	50	TT	60	TT	65	TT
25.	RIKI CANDRA	60	TT	70	TT	75	T
26.	RINO HARDIANO SP	80	T	85	T	90	T
27.	RISKI WAHYUDI	70	TT	70	TT	75	T
28.	RIZKI MAYEZA FAIZAL	75	T	80	T	85	T
29.	SENANDUNG NACHIKA	75	T	80	T	85	T
30.	SITRI TIA MAULANI	60	TT	70	TT	74	TT
31.	YOLAN FIRMAN A	50	TT	60	TT	65	TT
32.	RAYSAN ASSADEL	60	TT	70	TT	75	T
	Nilai tertinggi	85		60		95	
	Nilai terendah	50		85		60	
	Rata-rata	69,35		74,52		81,65	

Tuntas	14	45 %	71 %	20	27	87 %
Tidak Tuntas	17	55 %	29 %	11	4	13 %

Grafik kemampuan menghafal siswa pada siklus II



Hal ini terbukti dengan hasil yang diperoleh siswa yaitu berkurangnya jumlah siswa yang tidak tuntas, dengan sendirinya jumlah siswa yang tuntas lebih meningkat.

Dari data tersebut dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada siswa kelas I dari siklus I ke siklus II yaitu, pada siklus I siswa yang tuntas menghafal huruf hijaiyah 71 % naik menjadi 87 % pada siklus II (16 % naik).

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Data awal siswa yang tidak tuntas dalam menghafal adalah 17 orang (55 %), pada siklus I siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan yaitu menjadi 6 orang (71 %), pembelajaran pada siklus I menggunakan kartu kata. Kemudian pada siklus II siswa yang tidak tuntas menjadi 4 orang (13 %).

Abdul Rauf, Abdul Aziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*

Ahmad Warson Munawir, *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997

Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015

Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta : Rajawali, 1992

Bashori. (2019a). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends di Mts Yapita Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, 53(9), 1689-1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Bashori, B. (2019b). *Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Multikulturalisme*. 11(2), 102-120.

Dian Siswanti " *Jurnal meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalu metode VAKT dengan media plastisin bagi abak tuna grahita ringan*,

Desi Anwar. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*.(Surabaya: 2002. Amelia Surabaya)

Hasan, Kardi, *Penelitian Tindakan Kelas (untuk Mahasiswa) disampaikan dalam mata kuliah PTK, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Semarang, 2009*

Daftar Rujukan

-
- Hidayati, Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo, 2004
- Rahayu Aryani "*Jurnal peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiya*
- Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009 cet-2
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2009
- Suyanto, *Pengenalan Penelitian Tindakan*, Yogyakarta : UKMP
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gita Media Press, tt
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi, Bandung: Citra Umbara, 201
- Wahyudi, *Qur'an Hadist MI kelas 1*, CV.Abdi Pustaka
- Warson Munawir, Ahmad, *Almunawir Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Surabaya : Pustaka Progresif, 1997
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011